

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Seiring dengan berjalannya waktu era globalisasi mengakibatkan meningkatnya kebutuhan informasi di bidang pelayanan kesehatan termasuk kebutuhan informasi medis. Rekam medis menjadi salah satu catatan data yang dapat memberikan informasi mengenai tindakan pada pasien. Berkas rekam medis bertujuan untuk menunjang tercapainya tertib administrasi dalam upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit, maka pengisian rekam medis haruslah diisi dengan lengkap sehingga dapat menghasilkan informasi yang akurat (Depkes RI, 2006).

Di era globalisasi pemerintah dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien sangat diutamakan dan merupakan hal yang penting. Pelayanan yang didapatkan pasien adalah pelayanan yang cepat, praktis dan menciptakan kepuasan pasien agar memungkinkan pasien tidak pindah ke tempat lain. Walaupun sebenarnya unit rekam medis merupakan jenis pelayanan yang relatif sederhana tetapi perlu diperhatikan karena di unit ini merupakan tempat mencatat dan menampilkan kembali data pasien sehingga sangat berperan penting, ini berhubungan dengan kesan pertama dan rasa nyaman dalam proses selanjutnya yang akan berlangsung (Sabarguna, 2008).

Menurut Permenkes No.269/Menkes/Per/III/2008 tentang rekam medis, Manfaat rekam medis dapat dipakai sebagai pemeliharaan kesehatan atau pengobatan pasien, alat bukti dalam proses penegakan hukum, disiplin kedokteran dan kedokteran gigi dan penegakan etika kedokteran gigi, keperluan pendidikan dan penelitian, dasar pembayaran biaya pelayanan kesehatan serta data statistik kesehatan. Untuk menunjang kegunaan rekam medis tersebut, maka rekam medis harus dibuat dengan lengkap dan tepat waktu.

Pada masa pra kemerdekaan, rumah sakit di Indonesia sudah melakukan pencatatan, hanya saja belum dilakukan dengan baik atau belum

mengikuti sistem informasi yang baik. Penataan masih tergantung selera pemimpin rumah sakit (Depkes,1997).

Dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah No. 10 tahun 1996 kepada semua petugas kesehatan bahwa wajib untuk menyimpan rahasia kedokteran, termasuk rekam medis. Kemudian pada tahun 1992 dengan surat Keputusan Menteri Kesehatan RI No.034/BIRHUP/172, menyatakan bahwa terdapat kejelasan bagi rumah sakit mengenai kewajiban untuk menyelenggarakan *medical record* (Depkes, 1997).

Sedangkan menurut Depkes RI (2006) dijelaskan secara luas bahwa rekam medis tidak hanya sekedar kegiatan pencatatan, akan tetapi mempunyai pengertian sebagai suatu sistem penyelenggaraan suatu instalasi atau unit kegiatan. kegiatan pencatatannya sendiri hanya merupakan salah satu bentuk kegiatan yang tercantum di dalam uraian tugas yang dimulai pada saat diterimanya pasien di rumah sakit, diteruskan kegiatan pencatatan data medik pasien selama pasien itu mendapatkan pelayanan medik di rumah sakit dan dilanjutkan dengan penanganan berkas rekam medis yang meliputi penyelenggaraan penyimpanan serta pengeluaran berkas dari tempat penyimpanan untuk melayani permintaan atau peminjaman apabila dibutuhkan atau untuk keperluan lainnya.

Sehingga penulis ingin melihat proses pengelolaan rekam medis di Rumah Sakit AN-NISA yang beralamat di Jl. Gatot Subroto No.96 Km.3 Cibodas-Tangerang. Rumah Sakit tersebut memiliki luas tanah sebesar  $4686m^2$  dengan luas bangunan  $4496m^2$ . Rumah Sakit AN-NISA merupakan Rumah Sakit tipe C, yang sudah melakukan akreditasi pada bulan April tahun 2017 dengan hasil akreditasi yaitu Paripurna. Namun menurut surveyor secara subjektif menerangkan bahwa pada hasil rekam medis didapatkan kekurangan pada bagian review rekam medis atau berupa kelengkapan isi berkas rekam medis. Rekam medis di RS AN-NISA sudah berjalan mulai berdirinya RS tersebut tahun 1991 sampai saat ini. Dapat disimpulkan bahwa rekam medis di Rumah Sakit AN-NISA semakin membaik dari tahun ketahun karena pada saat ini RS tersebut sedang masa proses RKE. Kemudian rata-rata kunjungan pasien perharinya 563 pasien dari beberapa kota jakarta, kota

tangerang, tangerang selatan bahkan kabupaten tangerang. Hal ini menandakan bahwa RS AN-NISA merupakan RS rujukan dari berbagai wilayah. Dan lokasi RS AN-NISA strategis karena dipinggir kota.

Dari data diatas sudah menjelaskan bahwa penting untuk diteliti dengan judul “Gambaran Proses Pengelolaan Rekam Medis di Unit Rekam Medis di Rumah Sakit AN-NISA Tangerang Tahun 2017”.

## 1.2. Tujuan

### 1.2.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui proses pengelolaan rekam medis di unit rekam medis Rumah Sakit AN-NISA Tangerang.

### 1.2.2. Tujuan Khusus

1.2.2.1. Mengetahui gambaran umum Rumah Sakit AN-NISA Tangerang.

1.2.2.2. Mengetahui gambaran unit rekam medis di Rumah Sakit AN-NISA Tangerang.

1.2.2.3. Mengetahui gambaran *Assembling* pada proses pengelolaan rekam medis di unit rekam medis Rumah Sakit AN-NISA Tangerang.

1.2.2.4. Mengetahui gambaran *Coding* pada proses pengelolaan rekam medis di unit rekam medis Rumah Sakit AN-NISA Tangerang.

1.2.2.5. Mengetahui gambaran *Filing* pada proses pengelolaan rekam medis di unit rekam medis Rumah Sakit AN-NISA Tangerang.

1.2.2.6. Mengetahui gambaran *Reporting* pada proses pengelolaan rekam medis di unit rekam medis Rumah Sakit AN-NISA Tangerang.

### **1.3. Manfaat**

#### **1.3.1. Bagi Mahasiswa**

Menambah wawasan dan pengalaman bagi mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan selama perkuliahan secara langsung di lapangan.

#### **1.3.2. Bagi Program Studi Kesehatan Masyarakat**

Terbinanya suatu jaringan kerjasama yang berkelanjutan dengan instansi lain dalam upaya meningkatkan kesepadanan antara substansi akademik dengan kompetensi sumber daya manusia yang kompetitif yang dibutuhkan dalam pembangunan kesehatan masyarakat.

#### **1.3.3. Bagi Instansi Magang**

Membantu proses kegiatan dan mencari solusi untuk masalah kesehatan masyarakat yang ditemukan di instansi magang.